

ARTIKEL

**PENGUNAAN MEDIA BROSUR PERJALANAN WISATA
SEBAGAI STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS X.1 SMA
SARASWATI SINGARAJA**



OLEH

**ANAK AGUNG RATNA RAKASIWI
NIM 0912011042**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA**

2013

**PENGUNAAN MEDIA BROSUR PERJALANAN WISATA
SEBAGAI STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS X.1 SMA
SARASWATI SINGARAJA**

oleh

**Anak Agung Ratna Rakasiwi, NIM 0912011042
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dengan penggunaan brosur perjalanan wisata yang diterapkan guru di kelas X.1 SMA Saraswati Singaraja, (2) mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran menulis karangan narasi dengan penggunaan brosur perjalanan wisata yang diterapkan guru di kelas X.1 SMA Saraswati Singaraja, (3) mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media brosur perjalanan wisata. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X.1 SMA Saraswati Singaraja, sedangkan objeknya adalah keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media brosur perjalanan wisata. Secara lebih terperinci objek penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media brosur perjalanan wisata, langkah-langkah pembelajaran menulis karangan narasi dan respons siswa terhadap penggunaan media brosur perjalanan wisata. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode kuisioner dan metode tes. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan brosur perjalanan wisata dalam pembelajaran menulis karangan narasi (1) dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa. (2) dilakukan dengan beberapa langkah yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah dirancang oleh guru, dan (3) adanya respons sangat positif dari siswa terhadap penggunaan media brosur dalam pembelajaran menulis narasi. Adanya peningkatan hasil kemampuan menulis karangan narasi siswa setelah digunakannya media brosur perjalanan wisata yaitu pada refleksi awal, sebelum menggunakan brosur perjalanan wisata, skor rata-rata menulis karangan narasi siswa adalah 60,8, sedangkan pada siklus I, yakni setelah menggunakan brosur perjalanan wisata, skor rata-rata siswa meningkat menjadi 66,71. Setelah diberikan tindakan pada siklus II, skor rata-rata siswa adalah 82,47. Dari peningkatan tersebut, ketuntasan belajar klasikal yang dicapai siswa sudah memenuhi tuntutan yang diharapkan.

Kata kunci : brosur perjalanan wisata, menulis, karangan narasi

THE USE OF TOURISM TOUR BROCHURES AS A STRATEGY TO IMPROVE STUDENTS' WRITING ABILITY IN NARRATIVE ESSAY OF X1 CLASS OF SMA SARASWATI SINGARAJA

By

**Anak Agung Ratna Rakasiwi, NIM 0912011042
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

ABSTRACT

This study aimed at (1) finding out the students' writing ability improvement in narrative essay by using tourism tour brochures implemented by teachers at X1 Class of SMA SaraswatiSingaraja, (2) describing the steps in conducting narrative essay learning process by using tourism tour brochures implemented by teachers at X1 Class of SMA SaraswatiSingaraja, (3) finding out students' responses toward narrative essay learning process by using tourism tour brochures. This study was a classroom-based study conducted in two cycles. The subjects of the study were teacher and students of X1 Class of SMA SaraswatiSingaraja. The object of the study was the skill in writing narrative essay by using tourism tour brochures. Specifically, the objects of the study were the ability to write narrative essay by using tourism tour brochures, the steps of narrative essay learning process, and students' responses toward the use of tourism tour brochures. The methods of data collection used were observation, questionnaire, and test. The data were analyzed descriptively through qualitative and quantitative analyses.

The result of the study showed that the use of tourism tour brochures in conducting narrative essay learning process (1) able to improve students' ability to write narrative essay. (2) conducted through the steps based on lesson plans produced by teacher, and (3) there were very significant responses from the students about the use of tourism tour brochures in narrative essay learning positive process. There was a significant improvement of students' ability in writing narrative essay after being treated with tourism tour brochures. The students' mean score in writing narrative essay in the first reflection before being treated by tourism tour brochures was 60.8. However, in the first cycle after being treated with tourism tour brochures, the students' mean score had improved significantly to 66.71. After being treated in the second cycle, the students' mean score was 82.47. From the previous improvement, the classical achievement of learning obtained by the students had fulfilled the criteria.

Key words : tourism tour brochures, writing, narrative essay

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mempunyai peran penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Begitu juga yang dijelaskan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut merupakan kesatuan yang utuh dan berkaitan, sehingga harus mendapat porsi yang seimbang dalam proses pembelajaran di sekolah.

Keterampilan menulis juga memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh keterampilan menulis. Selain dapat memudahkan siswa berpikir secara kritis, menulis juga dapat digunakan siswa untuk mengomunikasikan perasaan, pendapat, dan pengalaman kepada orang lain. Untuk itu harus dilakukan pembinaan yang intensif terhadap kemampuan menulis dengan tidak mengabaikan aspek bahasa lain. Hal itu sesuai dengan yang dikatakan Tarigan (1982:1), bahwa keterampilan menulis bersifat fungsional terhadap pengembangan diri siswa, baik untuk studi maupun untuk bermasyarakat.

Menulis adalah aktivitas seluruh otak kanan (emosional) dan belahan otak kiri (logika) sehingga ketika kita menulis, seluruh belahan otak bekerja maksimal (DePorter,2003:179). Oleh karena itu, dalam aktivitas menulis sangat diperlukan konsentrasi untuk mendapatkan ide atau gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, agar kemampuan siswa dalam menulis meningkat, diperlukan upaya guru untuk menciptakan suatu kondisi belajar-mengajar menulis yang dapat member peluang munculnya aktivitas dan kreativitas siswa yang tinggi dalam bentuk pelatihan-pelatihan menulis yang efektif dan sistematis. Peningkatan keterampilan menulis diyakini dapat

mengantarkan siswa mencapai tujuan kurikuler dan pada akhirnya bisa mencapai tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan (Sudiana, 2009:4).

Pada umumnya, di sekolah-sekolah pembelajaran menulis diarahkan untuk menguasai lima bentuk karangan. Menurut Keraf (2001:135) kelima bentuk karangan tersebut meliputi : narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Dari kelima bentuk karangan tersebut, karangan narasi merupakan salah satu jenis karangan yang sering disampaikan pada tahap awal menulis. Hal ini dikarenakan oleh keterampilan menulis narasi dapat secara langsung digunakan untuk keperluan mengungkapkan pengalaman atau kejadian dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Dengan menulis karangan narasi siswa diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya, yaitu mampu mengungkapkan pengalaman atau kejadian dalam kehidupannya sehari-hari untuk disampaikan dan dipahami orang lain. Namun, untuk mencapai hal tersebut tidak mudah, karena untuk mampu menulis karangan narasi, siswa harus memahami berbagai hal yang berkaitan dengan menulis karangan pada umumnya dan menulis karangan narasi pada khususnya. Dalam hal ini, siswa harus mampu menggunakan bahasa secara tepat, jelas, dan menarik. Untuk mencapai hal tersebut, siswa harus menguasai penggunaan pilihan bahasa, struktur kalimat, ide, ejaan yang tepat dan benar. Berbagai hal yang terkait dengan karangan narasi itu cukup kompleks dan memungkinkan terjadi hambatan bagi siswa dalam upaya memahaminya. Hal itu selanjutnya memungkinkan terjadi hambatan dalam pembelajarannya.

Terkait hal tersebut, pada observasi awal yang dilakukan di SMA Saraswati, diketahui bahwa hasil menulis karangan narasi masih rendah. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis narasi di kelas X1 disebabkan oleh tidak tepatnya strategi yang digunakan selama mengajar. Selama melakukan aktivitas mengajar di kelas, guru menerapkan strategi pembelajaran yang kurang inovatif karena hanya menggunakan satu metode pengajaran pada setiap pertemuan, sehingga menyebabkan siswa cenderung bosan dan kurang

memperhatikan materi yang disampaikan. Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah yang sifatnya teoretis, kemudian dilanjutkan dengan penugasan tanpa menggunakan media. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat menulis siswa. Tidak pernah digunakan media ketika siswa mengerjakan sebuah tugas yang menyebabkan siswa kurang memiliki gambaran mengenai apa yang hendak mereka kerjakan. Untuk itulah, peneliti ingin melakukan penelitian tentang Penggunaan Media Brosur Perjalanan Wisata sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X.1 SMA Saraswati Singaraja. Dalam penelitian ini, difokuskan pada bagaimana langkah-langkah pembelajaran menulis karangan narasi dengan penggunaan brosur perjalanan wisata, serta kemampuan menulis karangan narasi dengan penggunaan brosur perjalanan wisata.

Penggunaan media brosur perjalanan wisata dirasa sangat tepat untuk membantu siswa dalam keterampilan mengarang karangan narasi. Penggunaan media sangat penting kehadirannya dalam pelajaran. Minimnya penggunaan media oleh guru selama ini perlu diatasi perlahan. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak hanya tinggi kualitas teoretisnya, tetapi juga tinggi kualitas praktisnya. Siswa hanya dijejali teori tentang menulis, cara menulis, ketentuan-ketentuan menulis, sementara teori tersebut jarang dipraktikkan. Pembelajaran yang konvensional ini tentu saja jarang atau bahkan tidak menggunakan media, padahal pemanfaatan media memiliki peran penting terhadap pencapaian kualitas pembelajaran.

Dengan melihat brosur, siswa dapat menarik kesimpulan dari brosur tersebut, kemudian dapat menguraikan dalam bentuk tulisan. Dari brosur yang diberikan, siswa akan menjadi tertarik sehingga imajinasinya muncul. Imajinasi yang muncul dari pikiran siswa dapat dituangkan dalam sebuah karangan dengan pembendaharaan kata yang tidak monoton serta bervariasi.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini membahas tentang (1) peningkatan kemampuan menulis karangan narasi melalui penerapan media brosur perjalanan wisata (2) langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media brosur perjalanan wisata dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi, dan (3) respon siswa terhadap pembelajaran menulis karangan narasi dengan media brosur perjalanan wisata. Sejalan dengan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan (1) Untuk dapat mengetahui apakah penerapan media brosur perjalanan wisata dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas X.1 SMA Saraswati Singaraja (2) Untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran yang efektif dengan menggunakan media brosur perjalanan wisata yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penulisan karangan narasi, dan (3) Untuk dapat mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media brosur perjalanan wisata.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan jenisnya, penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan oleh guru. Guru mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

Adapun metode penelitian yang dirancang oleh peneliti adalah (1) rancangan penelitian, (2) subjek dan objek penelitian, (3) prosedur pelaksanaan penelitian, (4) perencanaan, (5) pelaksanaan, (6) observasi, (7) evaluasi dan refleksi, (8) metode pengumpulan data, dan (9) analisis data. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X.1 SMA Saraswati Singaraja. Adapun objek dari penelitian ini adalah (1) hasil belajar menulis karangan narasi yang disusun berdasarkan media brosur wisata oleh siswa kelas X1 SMA Saraswati Singaraja, (2) Respon siswa terhadap penerapan media brosur wisata dalam menulis karangan narasi.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data kuantitatif berupa tingkat kemampuan siswa yang ditunjukkan dengan nilai tes menulis karangan narasi. Sedangkan data kualitatifnya berupa data perilaku siswa selama dalam proses penulisan karangan narasi dengan media brosur. Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu metode observasi, metode tes dan metode kuesioner. Teknik analisis data digunakan setelah data yang diperlukan terkumpul.

Peningkatan prestasi belajar menulis dapat diketahui dengan berbagai cara, misalnya mengetahui perbedaan prestasi subjek penelitian sebelum diberikan tindakan dan sesudah diberikan tindakan. Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya perubahan menuju arah perbaikan, baik terikat dengan suasana belajar dan pembelajaran. Kriteria keberhasilan untuk aktivitas siswa ditunjukkan dengan adanya perubahan aktivitas pembelajaran. Kriteria keberhasilan dari respon siswa ditunjukkan dari jumlah keseluruhan siswa merespon positif. Jika persentase respon positif siswa 75% dari jumlah siswa, maka tindakan yang dilakukan dalam penelitian tersebut dapat dihentikan. Siklus tindakan yang mampu mencapai kriteria keberhasilan tersebut sekaligus dianggap sebagai tindakan yang baik dan tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan di atas, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama* ada peningkatan kemampuan menulis karangan narasi melalui penerapan media brosur perjalanan wisata di kelas X.1 SMA Saraswati Singaraja. Dalam hal ini, kemampuan menulis karangan pada tes siklus I diperoleh skor rata-rata 66,71 dan pada tes siklus II diperoleh skor rata-rata 82,47. Hasil tes pertama dan kedua menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata. *Kedua*, ada 16 langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media brosur perjalanan wisata dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. *Ketiga*, respons siswa terhadap penggunaan media brosur perjalanan wisata sebagai strategi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi yang diklasifikasikan pada katagori sangat baik.

Hasil penelitian sebagaimana diungkapkan di atas menunjukkan bahwa prestasi siswa dalam menulis karangan narasi meningkat. Peningkatan hasil belajar ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 42,82% sedangkan pada siklus II adalah 89,47%. Adanya peningkatan seperti itu disebabkan oleh penggunaan brosur perjalanan wisata dan langkah-langkah pembelajaran yang dirancang dan digunakan. Kenyataan seperti itu menunjukkan bahwa penggunaan media, khususnya media brosur yang dipadukan dengan model pembelajaran yang tepat dapat memudahkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi. Hal itu sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas ternyata memengaruhi guru dalam mengajar, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa. Begitupun sebaliknya, apabila model pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat, maka hasil yang dicapai siswa kurang maksimal (Kusmiati, 2009:67).

Penggunaan media brosur perjalanan wisata dalam proses belajar-mengajar membuat siswa mendapatkan banyak hal yang baru dan dapat mengatasi kesulitannya membuat sebuah narasi. Dalam kaitan ini, siswa dapat berlatih belajar mandiri karena dalam penerapan media ini guru hanya berperan sebagai fasilitator. Sementara itu, siswa dituntut aktif dan mampu belajar dengan menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri dengan menemukan langsung informasi yang akan dikembangkan berdasarkan brosur. Dengan media ini, siswa mampu berimajinasi dan menguraikan hasil imajinasi mereka melalui bahasa tulis dengan jelas dan sesuai kenyataan yang ada. Penggunaan media pembelajaran bertujuan sebagai alat bantu dalam merangsang siswa saat pelaksanaan pembelajaran. Melihat pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran, maka dipilihlah brosur sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran menulis narasi. Hal itu sesuai juga dengan teori yang menyatakan bahwa peranan gambar (brosur) sebagai media pengajaran yaitu dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu siswa dalam belajar, menarik perhatian siswa sehingga ia terdorong untuk lebih giat belajar (Sudirman, et.all., 1991:219).

Selain hal tersebut, peningkatan hasil menulis naskah narasi juga ditunjang dengan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan dengan penggunaan media brosur. Langkah-langkah itu membantu guru dalam proses pembelajaran sehingga hasil keterampilan menulis narasi siswa meningkat. Adapun, langkah-langkah pembelajaran yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan salam pada siswa
- 2) Guru memeriksa kehadiran siswa
- 3) Siswa menyimak apersepsi guru terkait dengan materi karangan narasi dan media brosur.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.
- 5) Siswa bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum mereka pahami.
- 6) Guru menjelaskan kembali materi pelajaran yang belum dipahami siswa.
- 7) Siswa dibagikan media brosur perjalanan wisata.
- 8) Siswa mulai mengerjakan tugas mereka dengan membuat kerangka karangan terlebih dahulu berdasarkan brosur yang telah dibagikan.
- 9) Siswa membuat karangan narasi berdasarkan brosur yang telah dibagikan dan kerangka karangan yang telah di buat.
- 10) Guru mengawasi siswa bekerja dan melakukan pengamatan, guru menginstruksikan kepada siswa agar mengaitkan peristiwa-peristiwa pada brosur sehingga terbentuk alur cerita yang sempurna yang sesuai dengan ciri-ciri karangan narasi.
- 11) Guru menugaskan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil karangan narasi yang telah mereka buat.
- 12) Guru menugaskan siswa lain untuk mengevaluasi pada karangan yang dibacakan, yang kemudian dilanjutkan dengan menanggapi hasil pekerjaan temannya.
- 13) Guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan tulisan narasi yang sudah dikerjakan.

- 14) Guru memberikan evaluasi secara global terkait dengan hasil yang sudah dikerjakan siswa.
- 15) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang dimengerti atau menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung.
- 16) Guru menyimpulkan dan menutup pelajaran.

Selanjutnya hasil penelitian ini juga menunjukkan respons yang sangat positif bahwa semua siswa senang dengan penggunaan media brosur perjalanan wisata dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis karangan narasi. Banyak siswa mengaku bahwa dengan menggunakan media brosur mempermudah mereka dalam menuangkan ide-ide yang nantinya mereka tuangkan dalam sebuah karangan. Hampir semua siswa menyarankan agar pembelajaran selanjutnya apabila ada pembelajaran menulis digunakan media serupa. Siswa mendapatkan banyak manfaat dari penggunaan media brosur ini. Hal itu berarti pula pembelajaran dengan menggunakan media brosur perjalanan wisata dapat memotivasi dan menarik perhatian siswa sehingga mereka mampu menulis karangan narasi dengan baik. Hal ini sesuai yang dikemukakan Sudirman dalam Sudarmini (2010:96) bahwa media gambar (brosur) dapat menyampaikan pesan atau ide tertentu, member kesan kuat dan menarik perhatian, merangsang orang yang melihat untuk ingin mengungkapkan tentang objek-objek yang dipaparkan dalam brosur dan ilustrasi tidak terlalu banyak, tetapi menarik dan mudah dipahami.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Ni Nyoman Dwi Prayastini (2010) dengan judul “Penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Banjarangkan”. Penelitian ini menggunakan rancangan tindakan kelas dengan hasil penelitian bahwa (1)terdapat beberapa langkah penerapan metode investigasi kelompok (*Group Investigation*) dengan menggunakan media gambar yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa, (2) siswa memberikan

respons positif terhadap penerapan metode investigasi kelompok (*group investigation*) dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis narasi, dan (3) penerapan metode investigasi kelompok (*group investigation*) dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Hal ini sangat sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yang sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan antara penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ni Nyoman Dwi Prayastini memiliki kesejajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis narasi tidak terlepas dari cara guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran, serta penggunaan media brosur dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran ini guru memberikan bimbingan yang tepat terkait keterampilan menulis narasi kepada siswa. Selain itu, guru juga mengantisipasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis narasi. Kesulitan itu diatasi dengan brosur yang dijadikan media oleh guru. Dengan media itu, guru menciptakan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan. Oleh karena itu, media brosur tepat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut; *Pertama*, Ada peningkatan kemampuan menulis karangan narasi melalui penerapan media brosur perjalanan wisata di kelas X.1 SMA Saraswati Singaraja. Dalam hal ini, pada tes siklus I diperoleh skor rata-rata 66,71 dan pada tes siklus II diperoleh skor rata-rata 82,47. Dengan adanya peningkatan tersebut, ketuntasan belajar klasikal sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. *Kedua*, Ada 16 langkah penggunaan media brosur perjalanan wisata sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa X.1 SMA Saraswati Singaraja dan *ketiga*, Penggunaan media brosur perjalanan wisata pada pembelajaran menulis karangan narasi siswa menumbuhkan respons positif

siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Hal itu berarti pula pembelajaran dengan menggunakan media brosur perjalanan wisata dapat memotivasi dan menarik perhatian siswa sehingga mereka mampu menulis karangan narasi dengan baik.

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut, (1) para guru bidang studi bahasa Indonesia hendaknya menggunakan media brosur perjalanan wisata sebagai alternatif strategi pembelajaran menulis narasi sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang diperlukan dalam penelitian ini. (2) pihak sekolah melalui kepala sekolah hendaknya menyarankan kepada para guru untuk aktif dan kreatif dalam merancang dan menggunakan media dalam pembelajaran karena terbukti bahwa dengan menggunakan media pembelajaran siswa menjadi aktif, pembelajaran mudah dipahami dan suasana menjadi kondusif. (3) bagi peneliti lain, diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan subyek, situs dan obyek yang berbeda dan lebih luas sehingga wawasan penelitian ini menjadi lebih luas dan dapat dipercaya secara lebih ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- DePorter, Bobby dan Mike Hernacki. 2003. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah
- Keraf, Gorys. 2001. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Prayastini, Ni Nyoman Dwi. 2010. Penerapan Metode Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas X.2 SMA N 1 Banjarangkan. Skripsi (tidak diterbitkan). *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS Undiksha.
- Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2010. Kamus Besar bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudarmini, Ni Made Dwi. 2010. Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Muncan.

Skripsi (tidak diterbitkan). *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS Undiksha.

Sudiati, Verodkk. 2005. *Kiat Menulis Deskripsi dan Narasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. ALFABET.

Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT. BUMI AKSARA.

Tarigan, Hendri Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.